

ABSTRAK

Penentuan Harga Pokok Produksi Ladu Arai Pinang Pada Usaha Ladu Arai Pinang Laudia Pariaman

Oleh: Afrida Hayani

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan yang cukup besar sebagai penggerak perkembangan ekonomi di Indonesia. Namun dalam perkembangannya banyak dari UKM tidak menganggap penting Manajemen usahanya terlebih dahulu dalam hal keberadaan akuntansi. UKM merasa cukup dengan perhitungan yang mereka lakukan sendiri.

Permasalahan yang sering muncul akibat pengabaian akuntansi ini salah satunya adalah dalam hal laporan tentang biaya yang menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) yang berhubungan erat dengan harga jual produk dan akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh. Harga Pokok Produksi adalah keseluruhan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan.

Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (biaya *overhead* pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada dua macam metode pengumpulan biaya produksi yaitu metode harga pokok proses (*process costing*) dan metode harga pokok pesanan (*job order costing*). Usaha Ladu Arai Pinang Laudia adalah salah satu UKM di Pariaman yang hanya mencatat biaya yang keluar dan masuk secara sederhana. Dengan menjadikan “Ladu Arai Pinang Laudia” sebagai objek penelitian, maka penelitian ini berusaha untuk menerapkan perhitungan HPP sesuai panduan akuntansi yang berlaku, dengan berdasarkan jenis produk yang dijual adalah produk masa maka penulis berkesimpulan bahwa metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat digunakan adalah metode harga pokok proses dan membandingkan dengan perhitungan HPP yang diterapkan “Usaha Ladu Arai Pinang Laudia” itu sendiri.